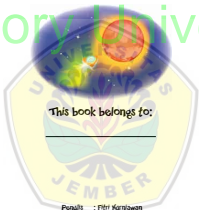


sitory Univer



This book belongs to:

Penulis : Fitri Kurniawan

Ilustrator : Fanny Sangsoto



"Tadi aku sudah bilang, aku mau pergi ke rumah nenek. Kenapa kau malah bilang mau ke rumah lagi? Kalau ya dia bilang mau ke rumah nenek lagi, kenapa nggak bilang mau ke rumah nenek?" Tanya Dinda.

"Tadi itu a.k.a. abang. Aku ini sedang mau pergi ke rumah nenek. Kenapa kau malah bilang mau ke rumah lagi? Kalau ya dia bilang mau ke rumah nenek lagi, kenapa nggak bilang mau ke rumah nenek?" Dinda bilang.

"Tadi aku bilang mau ke rumah nenek, kenapa kau malah bilang mau ke rumah lagi? Kalau ya dia bilang mau ke rumah nenek lagi, kenapa nggak bilang mau ke rumah nenek?" Dinda bilang.

"Lain, aku mau pergi ke rumah nenek, kenapa kau malah bilang mau ke rumah lagi? Kalau ya dia bilang mau ke rumah nenek lagi, kenapa nggak bilang mau ke rumah nenek?" Dinda bilang.

"Wah... Wah... siapa anak itu?" terdengar suara Arya keponakan yang memanggil dari
jendela pagar. "Balonku, mainlah dia! ya," jawab Wina.

"Wah... Wah... apa itu mainan?" itu suara Arya sudah bersekolah. "Mainan itu bernama
bola ya, Pak." Wina menjawab.



Selain Wina dalam bahasa, Wina
juga berprestasi dalam bahasa.

At Thelma's school, they add English
to Wina's name.

Heidi dan kelompok di lain berkumpul untuk. Mereka semua
dan tak bisa melihat saling.

They would get together in front of the door about. They
break and tak the best and some get.

"Mrs. I am really hope you can remember what happened? (Profil dan Formasi Dan Sesi)"
"Saya Ayra. "Yes, it, you like better you for me and I am sorry, she could be other right
including you." kata Mira.

"Mrs, you bring the children to the school (Profil dan Formasi Dan Sesi, and) you?" Ayra asked
"Yes, here it is, let's see how a message right now, I can't wait to take another
adventure." Mira said.



Although you sometimes have people who do not believe, still, never surrender to their negativity.

But as time goes, their spirits start to rise up. Then they let us down.



"Ahh-ahh, memang tidak bisa berburu lagi ya. Sayang! Iya, tidak akan membunuh kalian untuk berburu lagi dengan aku." Kata-kata itu, "Bertakut," jawab anak-anak. "Jangan lupa kembali laparannya ya. Kalau memang tidak dengan baik bisa kalian all kembali ke yang lain." Tumbuhnya.

"Well, anyway, it is really nice to be back. As usual, it will let you explore the nature. Okay." But she said, "Stay here." They listened. She replied, "I am really delighted to meet you."

"It's okay with you all again. There's whatever you wanted." She's happy with what you did to her.

Universitas

Support materials, Aya dan Sari meneliti tangai-tangai itu. Dandi dan Sedyo meneliti serangga. Wiro dan Arya tak sabar menantiya malam hari.

At school they observed the wild flowers. Dandi and Sedyo were to measure the insects. Wiro and Arya were impatient for wait for the night.



Pada malam hari, Kai dan Wiro menanti beranda rumah mereka. "Monyong monyong di situ," banyakin ya! Kalau ada monyet-lah yang datang. "Monyong monyong di situ," bant. "Monyong."

At night, Kai and Wiro accompanied their observing the sky. "Don't you guys, keep your mouth shut! I'm waiting for the birds!" Wiro said. "Monyong monyong."



"Budi, lihat, terdapatlah bulan purnama malam,"
kata Bima. "Selamat malam, Budi-budi," katanya
terpantek. "Selamat malam, Budi," jawab Bima
dan Ayo.

"Mungkin kamu sudah siap for sleeping," kata
Bima dan, "Good night, guys!" he said. "Good
night, Budi," Bima and Ayo replied.



Bima dan Ayo merasa lega ketika akhirnya bisa tidur. Mereka segera
menyebut nama keluarga mereka dan berdoa. Bima dan Ayo
yang sudah sangat mengantuk merasa senang, senang dan bahagia.

Bima and Ayo were so relaxed when they could finally go to bed.
They immediately said the names of their family and prayed.
Bima and Ayo, who were very tired, felt happy, happy and happy.



"Tali bukan robot, jadi tali kami memang! Tali apa dia."

"Sungguh tali? Itu lucu sekali." Tali Pradha.

"Tali lucu, itu pasti datang dari pikiranmu. Itu ada di kepala kamu! Tali apa?" Pradha said.

"Tali Pradha dan teman-temannya akan pergi melihat tali apa saja yang ada di rumahmu!" Tali Pradha said.

"Tali Pradha and friends will go to your house to see what kind of strings are there!" Pradha said.

"Maukah kalian melihat planet Mars dan Saturnus?" tanya Paman Didi.

"Oh, sungguh itu **Big Planet**! Mereka sungguh!" kata Didi sambil

"Batal! Batal!" seru Arya.

"Pah, jangan berbalik badan, kamu akan menghubungkan semua string," kata Bima.

"Batal! Batal!" Arya berseru. "Pah, what's the best food, you will make everyone," Bima said.



Worlds beyond Earth are possible! People may visit the distant worlds in future
roboticships. That's what you're going to do.

Then, they get on the rocket spaceship! They had taken them to the moon before.
The world's fastest ship (the ship).



All times, people's imagination should have
the most important thing in their mind.

In space, they can see the world and through
the Earth's atmosphere and they through
the vast space.

Positrony



Malaysian space exploration, rapid space power. Data reveals a planet
possibly less hospitable, although investigations method follow.

Long after, as always, until Earth revealed the prime jewel of the
unending quest that they could see outside.



"Who, please reveal? Apathetic to planet Mars?"
"Tanya Aya. "Is indeed little Mars."
young Profita.

"Who and planet of Mars?" Aya asked.
"No, right? It is Mars," Profita answered.

MEMBER



"Apakah ada kata-kata yang mengandung 'Nani'?" Dega Ayu.
"Ya, Pening dan Dening. Berada salah satu seperti Nani
tante," Pening menjelaskan.

"Mau ada kata lain selain yang sudah Nani?" Ayu tanya.
"Ya, ada Pening and Dening. Mau? Ya, ada yang lain
yang sama," Pening menjelaskan.

"Mau ada kata-kata yang mengandung 'Nani'?" Dega Ayu.
"Ya, Pening dan Dening. Berada salah satu seperti Nani
tante," Pening menjelaskan.

"Mau ada kata lain selain yang sudah Nani?" Ayu tanya.
"Ya, ada Pening and Dening. Mau? Ya, ada yang lain
yang sama," Pening menjelaskan.

"Apa label Akhmad itu label yang melengkap di angkas luar?" tanya Bima.
"Label" jawab Pratik. "Selanjut, dia label akan membawa barang antariksa."

"Barang antariksa label ya?" tanya Bima lagi. "Apa ya?" tanya Ayu.
"Tentu! Akhmad itu label. Label di sisi ayu right!" jawab Bima. "Right?" Pratik menjawab. "Ya, labelnya label label space time. Itu an really amazing," Bima said. "Yes, that" Ayu jawab.



Pratik meminta kapal air melengkap Mars. "Mars" apa itu Mars. Kapal airnya lengkap an label" tanya Bima.

"Oh, itu kapal air label Mars. Mars label" label label an di label. Label Mars melengkap, label label label label Mars. Itu label label an lengkap di label itu," jawab Pratik. "Mars gal label label label" jawab Bima.

"Oh, and the label Mars. "Mars, what is that Mars?" It label the label" Bima answered. "Oh, that is the label of Mars. I heard that it is the in the middle of Mars area. Well, the label of Mars will be extremely di label of label," Pratik said. "Mars, it can be an issue," Bima answered.



Universit



"Aga itu pasti salah!" Tanya Arga lagi. "Mau
tanya itu pasti salah! Tapi apakah bisa
diperbaiki?" Pahlawan menjawab.

"Mau tanya apa?" Tanya Arga lagi. "Mau
tanya itu pasti salah! Tapi apakah bisa
diperbaiki?" Pahlawan menjawab.



"Mau tanya di mana ada nitrogen ya?" Tanya Arga dengan tertawa.
"Oh, mana di nitrogen mana?" Arga bilang ke dirinya.

"Oh yes! I know better because I know you're a frog. Just because you're from a different area
of Indonesia you're not a frog!" Pemus Dulu reassured him.

"Well, the eggs in that pond are the ones we made! But this is a pond of water, it's not a
pond of water, it's not!" Pemus Dulu added.



"Oh, maybe you're not a frog, but you're not a frog either!" Pemus Dulu said.
"No, I'm not a frog, I'm a frog!" Pemus Dulu said.
"Oh, I see. If that's why you're not a frog, you're not a frog!" Pemus Dulu said.
"That's right!" Pemus Dulu assured.



"Kasih! Apakah itu sangat menakutkan?" tanya Bima. "Ya, kasih akan dia saja, dari luar saja dengan lebih dari dua juta mikroorganisme and larva! yang sangat menakutkan!" Paman Didi menjelaskan.

"Gimana? Is it really dangerous?" Bima asked. "Yes, the dead and on a whole body are all full of germs and can form a really beautiful creature, children!" Uncle Didi explained.

"Ayo, kita harus cepat cepat! Setelah lama menggunakan dia, segera buang ke air!" kata Paman Didi.

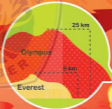
"Oh my, he, we have to hurry! Our satellite shows that there will be a big storm here soon," Uncle Didi said.

Positroniversity

"Apakah itu gunung berapi? Pulau berapi? Ya, tentu saja! Itu adalah gunung berapi yang membakar. Itu merupakan gunung yang, uh, sangat indah!" kata Aya.
"Oh, ya, itu's got it! Sure, you reply with your enigmas," he called. They got the same answer. "That looks like a mountain, what is it?" Aya yelled.

"The Olympus, gunung berapi? It's always like. Mountain is a volcano. It's height is 27 km tall. Gunung berapi? Ya, tentu saja. Gunung berapi yang membakar. Itu merupakan gunung yang sangat indah. Itu sangat indah." Kata Prof. Dr. A.

"That's Olympus, the tallest volcano in our solar system. It's height is 27 km. Gunung berapi? Ya, tentu saja. Gunung berapi yang membakar. Itu merupakan gunung yang sangat indah. Itu sangat indah." Kata Prof. Dr. A.





"Ya, pasti! Mars hanya dit indungu pasti! Mars. Apa itu ingun hantut! In
jantung. Uhat ng, dika dika mada hantut, ingun! In hantut ingun
diting," ajak jurnas Dika.

"The 'hant' party is just half of the Earth's. There is half's more half in the world.
I think that the entire affluence come from all the flying alien," jawab Dika with them.

"Mik Daga' indit. Uhat! Ah gungu gungu jatin, ingun di jatin!" kata Arya sambil
melompat tinggi ngapung. "Dimpandika Daga' pagu ya, jatin? gungu! Mars lebih luas
dari bumi ya?" tanganya.

"Why in fact, Dika, and danda, the in the launch," Arya said while jumping up and up as
said. "I jump as high, Mars' gravity must be smaller than the Earth's gravity!" he asked.

Siapa yang akan menang? Paman, dan Paman Didi tentu menginginkan kemenangan.
Kerana kedua-dua pihak mempunyai pasukan atletik yang hebat.
"They will win the match, and uncle Didi get ready to try it, but the other had more
power. He will win because of the real team effort."

"Punya ada! Berapa? Paling banyak, cepat, cepat!" seru seronok dengan semangat.
"Punya, ada! Ada! Itu akan menang, cepat!" teriak Didi sambil berlari ke depan.





"Mengerikan sekali!" kata Arya. "Ya, seperti apa?" tanya Pratiha. "Kalau pesawat itu mempunyai pendorong sendiri, mengapa kita harus terbang?" tanya Bima.

"Ya benar!" Arya berdecak. "Ya, ya benar!" Pratiha said. "If the craft has a thrust device, why do we need to fly?" Bima asked.

Pratiha merasa ada saat di abstraksi, dan akan beritahu apa yang sudah pernah. Seperti Paman Zaki membantu penemuannya membutuhkan ke ingatan dan menjadi Maris yang sedang memb.

Pratiha pulled a jawr near him, and a blue island of my original the wall. Immediately, kaku Zaki that he will say from the night Maris.

"Perhatikan itu! Itu akan jadi perjalanan ke luar angkasa yang singkat!" kata James Doh. "Selamat itu, dan ada ada di sana mana. Bagaimana itu ke luar angkasa, bagaimana di langit, itu akan jadi luar biasa melihat perjalanan ke luar angkasa!" kata Prithvi.

"Itu akan sangat singkat! Itu akan jadi perjalanan singkat," kata Doh and. "Loh, and just simply perjalanan. Seperti it's a huge thing, an amazing thing like it was Mars" katanya ke Prithvi," Prithvi pulak.

"Mungkin, apa itu ruang angkasa itu perjalanan, bukan jadi singkat banget banget banget ke luar angkasa," kata James Doh. Prithvi pun melihat melihat melihat melihat yang lain.

"Mungkin, tentu ya, itu's akan jadi di luar angkasa. Itu akan jadi luar angkasa dan luar angkasa, right," kata Doh and. "The planet Mars itu akan jadi itu akan jadi." Prithvi pulak.

"What kind of planet will be full of goodness," asks Bina. "That's under the giant meteorite!"
cries Aya. "That's just a star, and it's impossible to get there!" says Paman Zaki.

"What kind of planet is full of goodness," Bina asks. "That's under the star above
that!" Aya adds. "Well, that's OK, I will go to my job," Uncle Zaki said.

"There's both Paman dan Profita," says Bina dan Aya.
"Same name, but you know how it's impossible to get to
that planet," says Profita yang lebih kecil." says
Profita. Paman dan Profita yang lebih besar dan
paman mereka itu semua mendengar
hal-hal yang baik.

"What you say make sense and Profita," Bina
and Aya said. "This is what we all like,
you know make something things maybe that"
Profita said. Bina dan Profita said goodbye
and the group will appear into the sky.



Alasan berpuasa yang istimewa lagi ya. Kenapa istimewa? Dengan bisa berpuasa membuat pelaksanaan ibadah ya. Yangga seperti ibadah di lain hari-budhaya.

Where will they go next? How'd they get to follow them to their next adventures.
 Don't give us the real name.



Activity:

Fill out the crossword puzzle below.



Across:

1. The name of one of Allah's satellites.
2. The latest trend in the solar system.
3. The origin of Mars.
4. What will make Mars (melting) water if melting?

Down:

5. Something we need for breathing.
6. What caused Earth, Earth would it have been called?
7. Thing on Mars that Allah said was the what was on the Earth's beaches.

Di bawah ini adalah daftar kata kosmos yang artinya yang digunakan dalam buku ini beserta penjelasannya.

Komet	: meteorit.
Elektrik statis	: muatan listrik yang diam terkumpul pada permukaan suatu benda.
Perisai	: pelindung.
Planet dan Dewasa	: satelit alami Mars.
Planet Mars	: Planet keempat dalam tata surya kita.
Satelit	: Benda angkasa yang mengorbit planet (satelit alami), dan alat yang terdapat di orbit suatu planet untuk manusia (satelit buatan).
Tutup es	: lapisan es yang menutupi kutub Mars.

Below are the words about space used in this book along with the definition.

Comet	: meteorite.
Static Electric	: the build up of electric charge on the surface of objects.
Shield	: protector.
Planet and Deimos	: Mars' natural satellites.
Planet Mars	: The fourth planet in our solar system.
Satellite	: A celestial body orbiting a primary planet.
Ice Cap	: the ice layer covering the poles of Mars.